

Tim UGM Juara Kedua ESPRIEX 2016


Wednesday, 02 Maret 2016 WIB, Oleh: Gloria



Lima mahasiswa UGM yang tergabung dalam Tim Legend berhasil menyabet gelar juara kedua atau *First Runner Up* dalam kompetisi model bisnis tingkat ASEAN, Espriex 2016, yang diadakan Universitas Brawijaya pada 22-23 Februari lalu. Kelima mahasiswa ini adalah Nissa Amelia Pahlevy (Teknik Industri 2012), Bagus Avianto Putra Perdana (Teknik Industri 2012), Nindya Dini Pangestika (Teknik Industri 2012), Fury Oktria Putra (Teknik Industri 2014), dan Irfan Haris (Kedokteran Umum 2011).

Dari 225 tim yang mengikuti kompetisi, Tim Legend menjadi salah satu dari 30 tim terbaik se-ASEAN yang diundang untuk mempresentasikan model bisnisnya di Fakultas Ilmu Administrasi, Universitas Brawijaya. Setelah melewati 3 tahapan lomba, yaitu *mentoring session*, *first round*, serta *second round*, Tim Legend menjadi satu-satunya tim asal Indonesia yang mampu melanjutkan ke *Final Round* bersama tim *Readpublic* dari *University of Malaya* yang menjadi juara ketiga, serta *Toolkids* dari *University Technology Malaysia* yang menjadi juara pertama setelah mengungguli tim UGM dalam persaingan yang ketat dengan selisih nilai akhir keduanya hanya terpaut 0.5 poin.

Untuk kompetisi ini Tim Legend membuat ide bisnis berupa aplikasi berbayar untuk ibu hamil yang diberi nama *Prelite, Your Pregnancy Partner*. Prelite merupakan aplikasi *smartphone* dengan berbagai fitur pemantauan kesehatan ibu hamil. Aplikasi ini merupakan pengembangan dari produk yang sudah ada sebelumnya, yaitu Buku Catatan Kesehatan Ibu, yang telah dilengkapi dengan beberapa fitur tambahan, seperti fitur *medical report*, *reminder*, *online library*, *online consultation*, juga fasilitas penyediaan makanan dan minuman sesuai asupan gizi yang diperlukan oleh ibu hamil. Dalam pembuatan aplikasi ini, Tim Legend mendapat bimbingan dari dr. Muhammad Nurhadi Rahman, Sp. OG, dosen di Departemen Obstetric dan Gynecology, Fakultas Kedokteran UGM, yang juga merupakan dokter spesialis kandungan di RSUP dr. Sardjito Yogyakarta.



Saat ini, aplikasi ini masih dalam bentuk *prototype beta* dan masih dalam tahap pengembangan. Konsep yang ingin dikembangkan adalah penggunaan aplikasi ini selain untuk memantau kesehatan ibu hamil, juga sebagai *Electronic Medical Report* seperti yang sudah digunakan di beberapa negara maju di dunia. Dengan demikian, catatan kesehatan ibu hamil dapat dipantau sejak awal kehamilan hingga saat kelahiran, bahkan digunakan juga sebagai referensi apabila terjadi gangguan kesehatan pada anak yang dilahirkan. Aplikasi ini diharapkan tidak hanya berbentuk *prototype*, tetapi dapat segera diluncurkan di Google Play.

Pada penyelenggaraan Espriex 2016 ini Universitas Brawijaya bekerjasama dengan *International Business Model Competition* dengan menggandeng 3 Universitas lain, yaitu *BYU*, *Harvard University*, serta *Stanford University*. Juara kompetisi Espriex ini akan mewakili ASEAN untuk bertanding di *International Business Model Competition* di *Harvard* pada bulan April mendatang. (Humas UGM/Gloria)

Berita Terkait

- [Kompetisi Gadjah Mada Cup 2016 Berakhir](#)
- [UGM Raih Juara Diktendik Berprestasi Nasional 2016](#)
- [FEB UGM Juara Umum The 3rd Management Euphoria 2018: Marketing Competition IPB](#)
- [STIS Raih Juara I Olimpiade Nasional Statistika](#)
- [KMHE 2016 Resmi Ditutup](#)